

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang masalah

Pengaruh globalisasi yang melanda seluruh negeri menuntut untuk menjadikan kondisi kehidupan ekonomi suatu bangsa harus menjadi efektif, efisien, dan kompetitif. Indonesia sebagai Negara kepulauan terbesar di dunia dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 mencapai 237.641.326 jiwa.

Jumlah penduduk yang begitu besar diharapkan mampu mengimbangi pembangunan diberbagai sector dalam menopang pertumbuhan ekonomi negara. Bicara mengenai ekonomi, Indonesia pernah mengalami krisis ekonomi yang menyebabkan jatuhnya perekonomian nasional. Dimana banyak usaha-usaha skala besar pada berbagai sector termasuk industri, perdagangan, dan jasa yang mengalami stagnasi bahkan sampai terhenti aktifitasnya pada tahun 1998. Namun, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dapat bertahan dan menjadi pemulih perekonomian di tengah keterpurukan akibat krisis moneter pada berbagai sektor ekonomi. Kegiatan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional.

Namun demikian, perkembangan UMKM di Indonesia masih dihadapkan pada berbagai persoalan sehingga menyebabkan lemahnya daya saing terhadap produk impor. Persoalan utama yang dihadapi UMKM, antara lain keterbatasan infrastruktur dan akses pemerintah terkait dengan perizinan dan birokrasi serta tingginya tingkat pungutan. Dengan segala persoalan yang ada, potensi UMKM

yang besar itu menjadi terhambat. Meskipun UMKM dikatakan mampu bertahan dari adanya krisis global namun pada kenyataannya permasalahan-permasalahan yang dihadapi sangat banyak dan lebih berat. Selain itu, secara yuridis komitmen Pemerintah ditandai dengan adanya Undang-undang Nomor: 9 Tahun 1995 tentang Usaha Kecil, yang bertujuan antara lain untuk mewujudkan peran usaha kecil sebagai tulang punggung serta memperkuat struktur perekonomian nasional.

Undang-undang tersebut ditindaklanjuti dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 44 Tahun 1997 tentang kemitraan sebagai salah satu bentuk upaya penciptaan iklim usaha melalui kerjasama Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) dengan Usaha Besar. (Nursalam:2010hal 5-6). Oleh karena itu, dalam praktek Usaha Kecil dan Menengah (UKM) sering kali berada dalam posisi yang lemah, maka Pemerintah berupaya untuk memperbaiki situasi ini secara yuridisme melalui Undang-undang Nomor: 5 Tahun 1999 tentang Larangan Praktek Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat. Pembentukan dan peranserta Kamar Dagang dan Industri (KADIN) baik ditingkat pusat maupun daerah dalam membina dan mengembangkan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) juga merupakan salah satu wujud komitmen Pemerintah terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM).

Kebijakan perkreditan yang khusus diperuntukan bagi Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mengatasi kelemahan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dalam struktur permodalan dan keterbatasan untuk memperoleh akses terhadap sumber-sumber permodalan jugasudahbanyak yang

dilakukan. Banyak upaya yang sudah dilakukan Pemerintah yang bertujuan meningkatkan kinerja dan daya saing Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). (Nursalam : 2010, hal 7).

Upaya-upaya diatas secara garis besar menjadi bagian dari strategi pemerintah dalam meningkatkan perekonomian sekaligus kesejahteraan masyarakat. Strategi sebagai sebuah alat yang digunakan untuk menciptakan dan mengembangkan sumberdaya dalam pencapaian tujuan organisasi, oleh karena itu penerapan strategi dapat menentukan hasil yang akan dicapai. Adapun strategi yang dimaksud disini adalah strategi manajemen dalam memberdayakan UMKM yang lebih berorientasi pada pengembangan strategi secara makro. Melihat kondisi kekinian tentunya peran seluruh stakeholder dalam implementasi dari strategi pemberdayaan tersebut sangat diharapkan.

Lebih lanjut lagi mengenai hal yang akan dikaji lebih mendalam oleh penulis adalah bagaimana strategi pemberdayaan UMKM disektor perdagangan oleh Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Bone Bolango. Hal demikian didasari oleh asumsi bahwa sector perdagangan selama ini semakin berkembang pesat dengan mencakup hampir seluruh pelosok daerah kabupaten Bone Bolango. Data berikut menggambarkan jumlah penyebaran UMKM tiap kecamatan Kabupaten Bone Bolango :

**Tabel 1.1 Jumlah UMKM Kecamatan di Kabupaten Bone
Bolango Tahun 2020**

No	Kecamatan	Jenis Usaha			Jumlah
		Mikro	Kecil	Menengah	
1	Bone	132	-	-	132
2	Bone Raya	149	-	-	149
3	Bone Pantai	45	-	-	45
4	Bulango Selatan	1	-	-	1
5	Kabila Bone	285	-	-	285
6	Bulango Timur	42	-	-	42
7	Kabila	456	-	-	456
8	Suwawa Selatan	98	-	-	98
9	Suwawa Timur	271	-	-	271
10	Suwawa	303	-	-	303
11	Tapa	16	-	-	16
Total					1798

Sumber : *DISPERINDAG(2020)*

Dari tabel 1.1 diatas dapat dilihat bahwa perkembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah ditiap kecamatan mencapai angka yang cukup besar, terutama pada jenis usaha mikro dengan angka diatas seribu. Selain itu perkembangan tersebut membawa dampak yang positif terhadap penyerapan tenaga kerja di daerah hingga mencapai ribuan orang, sehingga ini dapat berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan perkapita masyarakat. Data lain juga menunjukkan sejauh mana tingkat perkembangan UKM disektorperdagangan di Kabupaten Bone Bolango yang dianggap berkembang pesat disbanding sector lainnya :

**Tabel 1.2 Pertumbuhan Sektor Usaha di Kabupaten Bone Bolango
Tahun 2020**

Sektor Usaha	Jumlah Sektor Usaha
Perdagangan	1,161
Jasa	358
Industri	292
Total	1,811

Sumber : *DisperindagKab. Bone Bolango. 2020*

Berdasarkan data-data tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa perkembangan UMKM di Kabupaten Bone Bolango menjadi hal yang menarik dikaji karena bidang ini menjadi salah satu focus pembangunan dengan memberdayakan masyarakat. Akan tetapi muncul masalah yang menjadi hambatan dalam perkembangan UMKM di Kabupaten Bone Bolango tersebut, diantaranya adalah mekanisme pemasaran produk maupun jasa yang dihasilkan. Hal ini didasarkan pada perkembangan pasar moderen yang tak bisa terbendung dan memiliki strategi yang jauh lebih inovatif dibanding usah – usaha mikro, kecil dan menengah. Selain itu, keberadaannya yang mampu menghadirkan kebutuhan konsumen dengan fasilitas yang lebih baik, dikelola dengan lebih profesional dan harga yang lebih murah, dkuatirkan dapat mempengaruhi peran pasar tradisional di masyarakat.

Disamping itu kondisi yang ada di lapangan terkait eksistensi dari setiap UMKM secara klasik terlihat ada beberapa persoalan yang perlu diperhatikan dalam memberdayakan sektor UMKM tersebut, yakni: 1) sector tersebut membutuhkan pembinaan SDM yang lebih baik, 2) kemudian membutuhkan

permodalan, dan 3) membutuhkan pembinaan manajemen, termasuk membutuhkan pembinaan bakat berusaha.

Hasil observasi peneliti dengan melihat bahwa jumlah pelaku UMKM yang cukup besar memang menjadi hal yang penting untuk diperhatikan oleh pemerintah. Tapi jika dilihat dari kondisi saat ini tidak efektif karena situasi pandemik yang membuat pelaku UMKM mengalami jumlah pendapatan yang tidak seperti sebelum pandemik. Jelas hal ini akan berakibat pada pendapatan pelaku UMKM tersebut.

Selanjutnya, meskipun kita pikirkan berbagai hal tentang iklim kondusif bagi peningkatan produktivitas UMKM, tapi jika tidak ada yang bisa mengontrol sampai sejauh mana komodita situdiolah dan bagaimana potensinya pasarnya, maka ini juga akan menjadisia – sia. Oleh karena itu ada beberapa hal prinsip yang harus menjadi orientasi kedepan untuk dikerjakan. *Pertama*, siapa yang bertanggungjawab menjadi tehnikal assistant pada UMKM yang ada. Pemerintah sendiri atau lembaga lainnya (PerguruanTinggi) Yang *kedua*, siapa yang akan bertanggungjawab pada *letter of investment* dari sektor UMKM. Hal ini mungkin dapat menjadi tanggungjawab sector dunia usaha dan perbankan misalnya. Sehingga ya dalam pembahasan penelitian ini akan difokuskan pada kedua hal tersebut dalam merumuskan strategi pemberdayaan UMKM di Kabupaten Bone Bolango.

Mengingat kegiatan para pelaku UMKM tersebut merupakan pilar yang menopang PAD Kabupaten Bone Bolango. Dengan demikian penulis tertarik

mengambil judul penelitian yaitu “**STRATEGI PEMBERDAYAAN USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH DI KABUPATEN BONE BOLANGO**”

1.2. Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian konteks penelitian di atas, maka dikemukakan dalam fokus penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango.
2. Faktor apakah yang mempengaruhi strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango.
3. Model Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango.

1. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan uraian fokus penelitian diatas, maka subfokus yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango, yang meliputi:
 - a. Kebijakan/ regulasi Pemerintah Daerah (PEMDA)
 - b. Peran perbankan memberdayakan UMKM
2. Faktor apakah yang mempengaruhi strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango yang meliputi:
 - a. Pembinaan Sumberdaya manusia/ pelaku usaha
 - b. Optimalisasi permodalan bagi pelaku usaha

c. Pembinaan manajemen usaha

3. Model Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango
2. Untuk mendeskripsikan dan mengetahui Faktor apakah yang mempengaruhi strategi pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah di Kabupaten Bone Bolango
4. Untuk mendeskripsikan gambaran model pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah yang dapat dikembangkan Kabupaten Bone Bolango

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat Teoritis

Secara umum hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan baru bagi dunia pendidikan, serta memperkaya hasil penelitian tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM).

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini digunakan sebagai bahan pemerintah atau lembaga terkait untuk masalah usaha Mikro Kecil dan menengah.